

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan pada sekolah/madrasah. Kurikulum 2013 ini mulai berjalan pada tahun pembelajaran 2013-2014 pada setiap sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah dan sekolah yang siap dalam melaksanakannya. Kurikulum 2013 baik untuk diterapkan dan memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa dinilai dalam beberapa aspek. Penentuan nilai bagi siswa bukan hanya didapat dari nilai ujian saja, tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap, dan lain-lain.

Dalam pengembangan setiap kurikulum pada pendidikan, diperlukan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 dengan melaksanakan pengembangan silabus pada setiap mata pelajaran. Pengembangan tersebut diiringi pula dengan pengembangan materi pelajaran hingga menjadi bahan ajar yang baik bagi siswa. Pengembangan pada Kurikulum 2013 tidak hanya dilakukan pada silabus, rpp, dan materi pelajaran saja. Tetapi seorang guru dituntut harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi

tersebut merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional, yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui pengalaman praktik yang intensif. Dan semuanya harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran yang terjadi dikelas menjadi aktif dan kondusif.

Sejak Kurikulum 2013 berjalan di Indonesia, masih terdapat kekurangan yang terjadi didalam penerapannya. Guru salah dalam beranggapan kalau Kurikulum 2013, guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa di kelas, padahal banyak mata pelajaran yang harus tetap ada penjelasan dari guru. Selanjutnya kesulitan yang lain adalah mengubah pola pikir siswa dalam mengikuti pelajaran yang harus terintegratif dan menimbulkan kesulitan tersendiri pada guru dalam pembelajaran pada Kurikulum 2013. Terutama dalam menggunakan pendekatan *Scientific* yang terdiri dari, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sistem penilaian pada Kurikulum 2013 memberatkan guru, karena guru harus mendeskripsikan setiap penilaian siswa yang dilakukan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil dari pembelajaran tersebut, dapat berupa penilaian diri, tugas-tugas yang diberikan maupun tes tertulis dan tes langsung. Apalagi sekarang ini sistem penilaian dalam Kurikulum 2013 menggunakan *software* yang berbasis IT atau teknologi. Selain itu, masih ada beberapa guru yang belum siap secara mental dengan Kurikulum 2013 ini, karena kurikulum ini menuntut guru lebih kreatif. Pada kenyataannya guru-guru masih kurang dalam membuka cakrawala berfikir dalam menambah ilmunya dengan cara membaca berbagai artikel, referensi yang berkaitan dengan Kurikulum 2013

dan mengikuti pelatihan–pelatihan pendidikan yang sudah di terbitkan oleh pemerintah yang bertujuan agar merubah paradigma guru sebagai pemberi materi menjadi guru yang dapat memotivasi siswa agar kreatif dan efektif pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelumnya pada SD Negeri Gugus Wilayah II Kecamatan Dolok Masihul bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu; *Pertama*, dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu dalam proses pembelajaran yang dahulunya masih menggunakan Kurikulum KTSP. Dengan hal ini perlu ada perubahan pola pikir dari metodologi pembelajaran pola lama menuju pada metodologi pembelajaran pada pola baru sesuai dengan Kurikulum 2013. Pemerintah sudah membuat program untuk menyukseskan penerapan Kurikulum 2013 seperti, sosialisasi dan diklat/pelatihan. Tetapi gurumasih kurang dan belum cukup mendapatkan pemahaman tentang implementasikan Kurikulum 2013 dengan seutuhnya. Dalam memahami Implementasi Kurikulum 2013, berbagai permasalahan yang menyangkut keahlian guru dalam proses pembelajaran masih terlihat. Banyak guru belum memahami secara utuh hakikat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Pada proses pembelajaran berlangsung, guru terbiasa menggunakan metode ceramah, dan kurang memanfaatkan lingkungan dan teknologi informasi secara maksimal. Ini dikarenakan guru belum mampu dalam mengolah proses pembelajaran, seperti penggunaan pendekatan *scientific*, model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu pemahaman guru yang kurang mengenai penilaian pada pembelajaran Kurikulum 2013 yang membuat guru kesulitan dalam mengaplikasikannya.

*Kedua*, mengenai sumber belajar dalam kurikulum yang belum memadai untuk menunjang terlaksananya Kurikulum 2013, seperti buku guru dan buku siswa. Permasalahan yang selalu terjadi adalah mengenai buku guru dan buku siswa yang selalu terlambat karena selalu mengalami revisi setiap tahunnya. Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan jalan keluar seperti memberikan cetak biru Buku Guru dan Buku Siswa dalam bentuk *softfile*. Tetapi masih banyak sekolah yang belum mendapatkan *softfile* mereka harus mendownload dari berbagai situs yang belum tentu kejelasan dari bukunya. Dan yang lebih parah lagi dari *softfile* yang sudah diterima sekolah, mereka harus mencetak secara mandiri yang tentunya membutuhkan banyak anggaran. Selain itu, guru harus menyusun sendiri materi esensial secara tematik, selanjutnya digandakan sesuai kebutuhan, difasilitasi sekolah. Dengan demikian membutuhkan waktu yang lumayan lama dan mempersulit guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Wilayah II Dolok Masihul Tahun Ajaran 2017/2018**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran.

- b) Kurangnya aktualisasi informasi Kurikulum 2013 yang di terima oleh setiap sekolah dasar.
- c) Kurangnya pengetahuan mengenai struktur dan pengembangan Kurikulum 2013 seperti penyusunan rpp, proses pembelajaran, pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 dan sistem evaluasi atau penilaian pada proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013.
- d) Kurangnya pemahaman guru dalam pemanfaatan bahan ajar siswa dan bahan ajar pegangan guru yang mata pelajarannya terintegrasi dengan pembelajaran lainnya serta mengenai kesesuaian KI dan KD Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

### **1.3. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal sehingga pembahasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran. Selain itu, peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian dikarenakan Kurikulum 2013 memiliki permasalahan yang begitu kompleks sehingga menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang analisis implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Wilayah II Kecamatan Dolok Masihul tahun ajaran 2017/2018 yang meliputi proses pembelajaran, sistem penilaian dan sumber belajar.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Wilayah II Kecamatan Dolok Masihul Tahun Ajaran 2017/2018?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh gambaran faktual mengenai implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Wilayah II Kecamatan Dolok Masihul yang meliputi standar proses pembelajaran yang meliputi proses kegiatan pelaksanaan dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, model pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 dan standar penilaian yang meliputi penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

##### a) Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu mengetahui kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Selain itu, untuk mengetahui hambatan-hambatan yang sekarang terjadi pada penerapan Kurikulum 2013. Dengan demikian penelitian ini bias menjadi kontribusi bahan acuan bagi peneliti

lain, bagi praktisi kurikulum maupun bagi guru dalam mengkaji masalah implementasi Kurikulum 2013 dari sudut pandang yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang sejenis dalam bidang pendidikan untuk masa yang akan datang.

b) Manfaat Praktis

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan informasi mengenai kesesuaian kompetensi guru dan kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan pemerintah sesuai dengan kondisi daerah setempat.

2. Bagi Guru

Memberikan acuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran dan kompetensi guru sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan untuk memudahkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

3. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesiapan guru dan kesesuaian kompetensi guru disuatu daerah terhadap tuntutan kurikulum 2013. Sehingga dapat menjadi bahan dasar penelitian lanjutan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013.